

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan yang memfokuskan pada pengumpulan serta analisis data dalam bentuk angka dengan menggunakan alat ukur yang objektif. Pendekatan ini diterapkan untuk menguji teori melalui analisis hubungan antar variabel dengan prosedur statistik, sehingga hasilnya dapat diaplikasikan secara umum untuk populasi yang lebih besar. Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya demi menjelaskan, memprediksi, serta mengontrol fenomena yang sedang diteliti.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas, yaitu penelitian yang memiliki sebab-akibat bentuk penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat (Kausalitas) antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menjelaskan apakah suatu variabel menjadi penyebab (Variabel Independen) dan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel akibat (Variabel Dependen).²

¹ Yusawinur Barella Dkk., "Quantitative Methods In Scientific Research," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 15, No. 1 (2024): 281, <https://doi.org/10.26418/J-Psh.V15i1.71528>.

² Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, T.T. (Bandung), 2017.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diterapkan secara luas.³ Berdasarkan cara pengumpulannya, penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan diambil dari sumber lain atau dokumen yang sudah tersedia.⁴ Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan data panel. Data panel mengintegrasikan pengamatan atas unit yang sama yang diukur berulang kali selama beberapa periode, sehingga memiliki dimensi *cross-section* dan *time series* secara bersamaan.⁵ Penelitian ini menggunakan *Unbalanced Data* karena tidak seluruh perusahaan memiliki data lengkap pada setiap periode penelitian sehingga jumlah observasi antar perusahaan berbeda.⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan tahunan Bank Islam di Global periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 dengan mengunduh data melalui *website* resmi dari setiap Bank Islam di Global dan sumber lainnya.

³ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, 1 Ed. (Alfabeta, Cv, 2019).

⁴ “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.”

⁵ Iqbal Lhutfi Dkk., “Do The Growth Of Original Local Government Revenues And The Growth Of Capital Expenditure Affect Fiscal Stress?,” *Journal Of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 23, No. 1 (2020): 1–11, <https://doi.org/10.14414/Jebav.V23i1.1727>.

⁶ Jeffrey M. Wooldridge, “Correlated Random Effects Models With Unbalanced Panels,” *Journal Of Econometrics* 211, No. 1 (2019): 137–50, <https://doi.org/10.1016/J.Jeconom.2018.12.010>.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan bersumber dari data sekunder. salah satu teknik dari data sekunder adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti buku, catatan, laporan atau dokumen lainnya. Teknik ini tidak menanyakan langsung kepada responden, tetapi memanfaatkan data yang sudah tersimpan atau tercatat sebelumnya oleh pihak lain atau lembaga.⁷ Metode ini didasarkan pada data sekunder yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu *Market Value, Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Bank Size, Profitabilitas* dan FDR pada laporan keuangan yang diperoleh dari media internet dengan mengunduh laporan tahunan Bank Islam melalui *website* resmi dari setiap Bank Islam di Dunia periode 2021-2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan total dari objek atau subjek yang diteliti dengan sejumlah karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian menjadi landasan dalam membuat kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga bisa mencakup objek lainnya.⁸ Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh Bank Islam

⁷ Ery Wati, Upaya Guru Ppkn Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di Dalam Kelas Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya, T.T.

⁸ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M., M.Pd., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Graha Ilmu, 2014).

terbesar di tingkat global per 28 januari 2026 berdasarkan *Tabinsight*. Tabel 3.1 berikut menyajikan daftar Bank Islam terbesar global yang telah diolah peneliti:

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

NO	NAMA BANK
1	Al Rajhi Bank
2	Kuwait Finance House
3	Dubai Islamic Bank
4	Alinma Bank
5	Maybank Islamic
6	Abu Dhabi Islamic Bank
7	Qatar Islamic Bank
8	AlRayan Bank
9	Bank Albilad
10	Bank AlJazira
11	CIMB Islamic Bank
12	Dukhan Bank
13	Boubyan Bank
14	Emirates Islamic Bank
15	Bank Rakyat
16	Kuwait Finance House - Bahrain
17	Al Baraka Group

NO	NAMA BANK
18	RHB Islamic Bank
19	Kuveyt Türk Katılım Bankası
20	Bank Syariah Indonesia
21	Public Islamic Bank
22	Bank Islam Malaysia
23	Sharjah Islamic Bank
24	Al Salam Bank
25	Islami Bank Bangladesh
26	Warba Bank
27	Qatar International Islamic Bank
28	Ziraat Katılım Bankası
29	AmBank Islamic
30	Meezan Bank
31	Hong Leong Islamic Bank
32	MBSB Bank
33	Kuwait International Bank
34	Vakıf Katılım Bankası
35	Affin Islamic Bank
36	Bank Muamalat Malaysia
37	Albaraka Türk Katılım Bankası
38	Jordan Islamic Bank

NO	NAMA BANK
39	Bank Islam Brunei Darussalam
40	Turkiye Finans Katilim Bankasi
41	Ithmaar Bank
42	Turkiye Emlak Katilim Bankasi
43	Ajman Bank
44	First Security Islami Bank
45	Faysal Bank
46	Islamic International Arab Bank
47	Abu Dhabi Islamic Bank - Egypt
48	Export Import Bank of Bangladesh
49	OCBC Al-Amin Bank
50	Al-Arafah Islami Bank
51	Safwa Islamic Bank
52	HSBC Amanah Malaysia
53	Bank Nizwa
54	Faisal Islamic Bank of Egypt
55	Alliance Islamic Bank
56	Al Rajhi Bank (Malaysia)
57	Bahrain Islamic Bank
58	Khaleeji Bank
59	Social Islami Bank

NO	NAMA BANK
60	Bank Muamalat Indonesia
61	Al Rayan Bank
62	Alizz Islamic Bank
63	Shahjalal Islami Bank
64	Al Hilal Bank
65	Standard Chartered Saadiq
66	ABC Islamic Bank
67	Bank Islami Pakistan
68	Al Baraka Bank Egypt
69	Islamic Bank of Thailand
70	Union Bank
71	International Development Bank
72	Standard Bank
73	Bank Aceh Syariah
74	Iraqi Islamic Bank
75	Gatehouse Bank
76	Arab Islamic Bank
77	Dubai Islamic Bank Pakistan
78	Palestine Islamic Bank
79	Global Islami Bank
80	Bank BTPN Syariah

NO	NAMA BANK
81	Cihan Bank
82	MCB Islamic Bank
83	Bank Panin Dubai Syariah
84	Bank BCA Syariah
85	Al Janoob Islamic Bank
86	Bank NTB Syariah
87	Bank Mega Syariah
88	Al Baraka Bank (Pakistan)
89	Bank Makramah
90	Bank BJB Syariah
91	KT Bank
92	Maldives Islamic Bank
93	Jaiz Bank
94	Amāna Bank
95	Al Baraka Bank - Syria
96	Bank Aladin Syariah
97	Bank KB Bukopin Syariah
98	Albaraka Bank
99	Safa Bank
100	Elaf Islamic Bank

Sumber : Data dari TabInsight yang telah diolah peneliti (2026)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi, baik dari segi jumlah maupun karakteristik. Dengan kata lain, sampel mencerminkan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan pertimbangan tertentu untuk memilih unit penelitian yang dinilai paling sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian.¹⁰

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bank islam di Dunia periode 2021-2024 yang memiliki data lengkap sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Bank islam di Dunia periode 2021-2024 yang menyajikan laporan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia

Berdasarkan kriteria tersebut, Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan unbalanced panel data, yaitu panel data di mana tidak semua unit observasi (bank) memiliki jumlah pengamatan yang sama pada setiap periode waktu. Hal ini disebabkan oleh ketidaktersediaan data secara lengkap pada beberapa bank untuk tahun-tahun tertentu dalam periode penelitian 2021–2024., maka sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Daftar Pengujian Sampel

⁹ Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M., M.Pd., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

¹⁰ Ilker Etikan, "Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling," *American Journal Of Theoretical And Applied Statistics* 5, No. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.11648/J.Ajtas.20160501.11>.

No	Nama Bank	Asal Negara	Kriteria 1 (Laporan Tersedia)				Kriteria 2 (B.ing/ B.indo)				Sampel
			20	20	20	20	20	20	20	20	
			21	22	23	24	21	22	23	24	
1	Al Rajhi Bank	Arab Saudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
2	Kuwait Finance House	Kuwait	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2
3	Dubai Islamic Bank	UEA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3
4	Alinma Bank	Arab Saudi	×	✓	✓	✓	×	✓	✓	✓	×
5	Maybank Islamic	Malaysia	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×
6	Abu Dhabi Islamic Bank	UEA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
7	Qatar Islamic Bank	Qatar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	AlRayan Bank	Qatar	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×
9	Bank Albilad	Arab Saudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
10	Bank AlJazira	Arab Saudi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
11	CIMB Islamic Bank	Malaysia	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×
12	Dukhan Bank	Qatar	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×
13	Boubyan Bank	Kuwait	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
14	Emirates Islamic Bank	UEA	×	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×
15	Bank Rakyat	Malaysia	✓	×	×	×	✓	✓	✓	✓	×

No	Nama Bank	Asal Negara	Kriteria 1 (Laporan Tersedia)				Kriteria 2 (B.ing/ B.indo)				Sampel
			20	20	20	20	20	20	20	20	
			21	22	23	24	21	22	23	24	
16	Kuwait Finance House – Bahrain	Bahrain	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
17	Al Baraka Group	Bahrain	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
18	RHB Islamic Bank	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
19	Kuveyt Türk Katılım Bankası	Turki	x	x	✓	x	x	x	✓	✓	x
20	Bank Syariah Indonesia	Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
21	Public Islamic Bank	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
22	Bank Islam Malaysia	Malaysia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
23	Sharjah Islamic Bank	UEA	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
24	Al Salam Bank	Bahrain	x	x	x	x	x	x	x	x	x
25	Islami Bank Bangladesh	Bangladesh	x	x	x	x	x	x	x	x	x
26	Warba Bank	Kuwait	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
27	Qatar International Islamic Bank	Qatar	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x

[illegible]

No	Nama Bank	Asal Negara	Kriteria 1 (Laporan Tersedia)				Kriteria 2 (B.ing/ B.indo)				Sampel
			20	20	20	20	20	20	20	20	
			21	22	23	24	21	22	23	24	
40	Turkiye Finans Katilim Bankasi	Turki	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
41	Ithmaar Bank	Bahrain	✓	x	x	✓	✓	x	x	✓	x
42	Turkiye Emlak Katilim Bankasi	Turki	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x
43	Ajman Bank	UEA	x	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x
44	First Security Islami Bank	Bangladesh	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x
45	Faysal Bank	Pakistan	x	x	x	x	x	x	x	x	x
46	Islamic International Arab Bank	Yordania	x	x	x	x	x	x	x	x	x
47	Abu Dhabi Islamic Bank - Egypt	Mesir	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
48	Export Import Bank of Bangladesh	Bangladesh	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
49	OCBC Al-Amin Bank	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
50	Al-Arafah Islami Bank	Bangladesh	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x

[illegible]

No	Nama Bank	Asal Negara	Kriteria 1 (Laporan Tersedia)				Kriteria 2 (B.ing/ B.indo)				Sampel
			20	20	20	20	20	20	20	20	
			21	22	23	24	21	22	23	24	
64	Al Hilal Bank	UEA	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
65	Standard Chartered Saadiq	Malaysia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
66	ABC Islamic Bank	Bahrain	x	x	x	x	x	x	x	✓	x
67	Bank Islami Pakistan	Pakistan	x	x	x	x	x	x	x	x	x
68	Al Baraka Bank Egypt	Mesir	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	x
69	Islamic Bank of Thailand	Thailand	x	x	x	x	x	x	x	x	x
70	Union Bank	Bangladesh	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
71	International Development Bank	Irak	x	x	x	x	x	x	x	x	x
72	Standard Bank	Bangladesh	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
73	Bank Aceh Syariah	Indonesia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
74	Iraqi Islamic Bank	Irak	x	x	x	x	x	x	x	x	x
75	Gatehouse Bank	Britania Raya	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	x
76	Arab Islamic Bank	Palestina	x	x	x	x	x	✓	x	✓	x
77	Dubai Islamic Bank Pakistan	Pakistan	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x

[illegible]

No	Nama Bank	Asal Negara	Kriteria 1 (Laporan Tersedia)				Kriteria 2 (B.ing/ B.indo)				Sampel
			20	20	20	20	20	20	20	20	
			21	22	23	24	21	22	23	24	
92	Maldives Islamic Bank	Maladewa	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	x
93	Jaiz Bank	Nigeria	✓	✓	x	x	✓	✓	x	x	x
94	Amāna Bank	Sri Lanka	x	x	x	x	x	x	x	x	x
95	Al Baraka Bank – Syria	Suriah	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	x
96	Bank Aladin Syariah	Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17
97	Bank KB Bukopin Syariah	Indonesia	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
98	Albaraka Bank	Afrika Selatan	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x
99	Safa Bank	Palestina	x	x	x	x	x	x	x	x	x
100	Elaf Islamic Bank	Irak	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Sumber : Data dari TabInsight yang telah diolah peneliti (2026)

Berdasarkan daftar pengujian sampel di atas maka sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
----	----------	--------

1	Jumlah Populasi	100
2	Bank islam di global periode 2021-2024 yang tidak memiliki kelengkapan data terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.	(65)
3	Bank islam di global periode 2021-2024 yang laporan keuangannya tidak disajikan dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia	(18)
Total Bank Islam yang sesuai kriteria		17
Jumlah Tahun Pengamatan		4
Total Observasi Sebelum <i>Unbalanced</i>		68
Data yang <i>Unbalanced</i>		
2024		17
2023		17
2022		16
2021		10
Total Observasi Setelah <i>Unbalanced</i>		60

Sumber : Data dari TabInsight yang telah diolah peneliti (2026)

Berikut tabel rincian sampel yang terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu sejumlah bank islam yang akan dimuat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Daftar Bank Islam Terpilih sebagai Sampel

No	Nama Bank
1	Al Rajhi Bank
2	Kuwait Finance House

3	Dubai Islamic Bank
4	Abu Dhabi Islamic Bank
5	Qatar Islamic Bank
6	Bank Albilad
7	Bank AlJazira
8	Boubyan Bank
9	Bank Syariah Indonesia
10	Bank Islam Malaysia
11	Warba Bank
12	Albaraka Türk Katılım Bankası
13	Safwa Islamic Bank
14	Bahrain Islamic Bank
15	Shahjalal Islami Bank
16	Bank BTPN Syariah
17	Bank Aladin Syariah

Sumber : Data dari TabInsight yang telah diolah peneliti (2026)

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Market Value* (Nilai Pasar Perusahaan) yang di proksikan menggunakan *Ln Market Capitalisation* (Kapitalisasi Pasar).¹¹ *Market Capitalisation* (Kapitalisasi Pasar) adalah total

¹¹ Koropit Dan Tulung, *Comparative Analysis Of Financial Performance Based On Market Capitalization In The Food And Beverage Sub-Sector*.

nilai pasar dari seluruh saham yang beredar dari suatu perusahaan publik pada suatu waktu tertentu.¹² Kapitalisasi Pasar juga dapat mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba masa depan dan berdampak kepada keputusan investasi dan strategi perusahaan.¹³ Dalam penelitian ini, kapitalisasi pasar ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (*Ln Market Capitalisation/LnMC*) karena nilai kapitalisasi pasar antarperusahaan memiliki rentang yang cukup besar dan berdistribusi tidak normal. Transformasi ini dilakukan untuk mengurangi pengaruh nilai ekstrem, menstabilkan data, dan menghasilkan estimasi yang lebih baik. Oleh karena itu, *Market Value* diukur menggunakan *Ln Market Capitalisation (LnMC)* sebagai cerminan nilai perusahaan di pasar.¹⁴ Maka dirumuskan sebagai berikut :

$$LnMC = Ln(Harga Saham \times Jumlah Saham Beredar)$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen dari penelitian ini yaitu pengungkapan ESG yang terdiri dari *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure* dan *Governance Disclosure*. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai variabel independen dari penelitian ini :

¹² Alfin Nf Mufreni Dan Dhea Amanah, *Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada Pt. Astra Internasional Tbk.*, 2015.

¹³ Agustinus Sri Wahyudi Dkk., “Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham,” *Media Bisnis* 12, No. 1 (2020): 9–16, <https://doi.org/10.34208/Mb.V12i1.875>.

¹⁴ Armada Yonfrayogo Dan Sona Rostiyanti Lisnawahnida, *Descriptive And Correlation Analysis Of Bank Financial Performance On Market Capitalization: Evidence From National Banks In Indonesia (2020– 2024)*, T.T.

a. *Environmental Disclosure* (X1)

Environmental Disclosure merupakan variabel yang menggambarkan seberapa komprehensif perusahaan memberikan informasi terkait kinerja dan tanggung jawab lingkungan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. Variabel ini termasuk aspek-aspek seperti pengelolaan energi, air, emisi, limbah dan keanekaragaman hayati dan dampak lingkungan lainnya.¹⁵ Tujuan dari *Environmental Disclosure* adalah untuk memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan tentang komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan serta upaya mitigasi dampak ekologis.¹⁶ Oleh Karena itu untuk mengukur *Environmental Disclosure* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$EDI = \frac{\text{Jumlah indikator lingkungan yang diungkapkan}}{\text{Total indikator lingkungan}}$$

b. *Social Disclosure* (X2)

Social Disclosure dianggap sebagai indikator penting dalam analisis keberlanjutan karena selain memenuhi tuntutan regulasi dan etika bisnis, pengungkapan ini dapat meningkatkan kepercayaan para investor, reputasi, perusahaan dan dukungan pemangku kepentingan yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas dan pertumbuhan kinerja organisasi.¹⁷

¹⁵ Chiu Dkk., "A Study Of *Environmental Disclosures* Practices In Chinese Energy Industry."

¹⁶ Lorentvia Lorentvia Dan Hyasshinta Dyah S. L. Paramitadewi, "*Environmental Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan," *Prosiding Working Papers Series In Management* 13, No. 2 (2021): 167–84, <https://doi.org/10.25170/Wpm.V13i2.3001>.

¹⁷ Ani Marlina Dan Zulkarnain, "Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan (Pada Perusahaan Pt. Pertamina Persero Tbk)," *Ekonom : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, No. 2 (2022), <https://doi.org/10.58432/Ekonom.V2i2.610>.

Semakin tinggi *Social Disclosure* maka menunjukkan tingkat keterbukaan informasi sosial yang lebih besar dari perusahaan.¹⁸ *Social Disclosure* menunjukkan bahwa pengungkapan aktif dalam berkontribusi pada penilaian pasar dan persepsi *Stakeholder* terhadap kualitas manajemen dan akuntabilitas perusahaan.¹⁹ Oleh Karena itu untuk mengukur *Social Disclosure* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SoDI = \frac{\text{Jumlah indikator Social yang diungkapkan}}{\text{Total indikator Social}}$$

c. *Governance Disclosure* (X3)

Governance Disclosure merujuk pada transparansi perusahaan dalam melaporkan mekanisme tata kelola perusahaan dalam dokumen publik seperti laporan keuangan atau laporan keberlanjutan. Dengan melakukan pengungkapan tata kelola secara komprehensif maka perusahaan menunjukkan komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan sehingga membantu mengurangi ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan pemegang saham serta memperkuat kepercayaan *Stakeholder* terhadap kualitas pengelolaan perusahaan.²⁰ Untuk mengukur tingkat *Governance Disclosure* menggunakan jumlah pengungkapan sesuai

¹⁸ “Analysis Of Factors Influencing Corporate Social Responsibility Disclosure Moderated By Profitability In Energy Companies,” T.T.

¹⁹ Marlina Dan Zulkarnain, “Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan (Pada Perusahaan Pt. Pertamina Persero Tbk).”

²⁰ Fitrianti Mutia Syaputri Dan Roza Linda, “Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan Social Dan Pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi* 3, No. 3 (2024): 447–57, <https://doi.org/10.62833/Embistek.V3i3.99>.

standar GRI 2 (2021)²¹ untuk informasi *Governance* menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$GDI = \frac{\text{Jumlah indikator tata kelola yang diungkapkan}}{\text{Total indikator tata kelola}}$$

3. Variabel Moderasi

Variabel Moderasi adalah variabel yang mempengaruhi kekuatan hubungan variabel bebas dan variabel terikat, sehingga hubungan antar variabel tersebut menjadi lebih kuat, lemah atau berubah signifikan berdasarkan pada nilai variabel moderasinya.²² Maka penelitian ini menggunakan Variabel Moderasi sebagai berikut:

a. *Bank Size* (Ukuran Bank)

Bank Size atau ukuran bank merupakan karakteristik fundamental suatu lembaga perbankan yang sering diukur dengan total aset atau logaritma total aset perusahaan. Ukuran bank mencerminkan sumber daya yang dimiliki sebuah bank, kapasitasnya dalam mengelola risiko, serta kemampuan dalam mengakses sumber pendanaan dan fasilitas keuangan yang lebih luas dibandingkan bank yang lebih kecil. Ukuran bank sering kali dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi efektivitas

²¹ “Gri 2 _ Pengungkapan Umum 2021 - Indonesian.”

²² Mumtaz Ali Memon Dkk., “Moderation Analysis: Issues And Guidelines,” *Journal Of Applied Structural Equation Modeling* 3, No. 1 (2019): I–Xi, [https://doi.org/10.47263/jasem.3\(1\)01](https://doi.org/10.47263/jasem.3(1)01).

variabel lain terhadap *Market Value*.²³ Oleh karena itu rumus *Bank Size* adalah:²⁴

$$\text{Bank Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

4. Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah untuk menahan atau *control* pengaruh variabel lain agar tidak memengaruhi hubungan utama sehingga hasilnya lebih jelas dan terisolasi.²⁵ Penelitian ini menggunakan variabel kontrol sebagai berikut:

a. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif sumber daya dan modal perusahaan digunakan untuk menciptakan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dan pemegang saham serta menjadi indikator penting bagi investor dan analis untuk menilai kesehatan finansial perusahaan.²⁶ Dalam penelitian ini menggunakan proxy ROA untuk mengukur Profitabilitas dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:²⁷

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

²³ Herlina Dan Wilujeng, "The Moderating Effect Of Bank Size On The Relationship Between Risk And Profitability In Asean Banking During The Covid-19 Pandemic."

²⁴ Ambarawati Dkk., "Variabel Keuangan Yang Membedakan Tingkat Likuiditas Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia."

²⁵ Indah Nuansa Bukusu Dkk., "Pengaruh Utang Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Kepemilikan Institusional," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 3, No. 3 (2023): 809–22, <https://doi.org/10.21009/Jbmk.0303.15>.

²⁶ Malika Awliya, *Analisis Profitabilitas (Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Pada Pt Sido Muncul Tbk*, 1, No. 1 (2022).

²⁷ Ade Rifky Yoga Pratama Dan Detak Prapanca, "Return On Assets (Roa), Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Against Share Prices (Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-

b. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan bank dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana dana dari DPK dimanfaatkan untuk kegiatan pembiayaan serta mencerminkan tingkat likuiditas bank. Tinggi rendahnya FDR menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola likuiditas, di mana likuiditas yang terlalu rendah dapat mengganggu operasional bank, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan efisiensi dan profitabilitas. Selain itu, FDR juga menjadi indikator penting dalam menilai tingkat ekspansi pembiayaan serta efektivitas fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan dana kepada Masyarakat. Dengan rumus sebagai berikut :²⁸

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Untuk memperjelas variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka disusun definisi operasional variabel yang memuat variabel dan proksinya. Penjelasan tersebut disajikan pada tabel 3.1 berikut

2023).: Return On Asset (Roa), Return On Invesment (Roi), Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).,” Preprint, 26 Juli 2024, <https://doi.org/10.21070/Ups.5138>.

²⁸ Siti Aminatun Jazila Dkk., “Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional, Non Performing Financing, Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019,” *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking* 2, No. 2 (2021): 123, <https://doi.org/10.31000/Almaal.V2i2.3216>.

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Proksi	Skala
Variabel Dependen			
1	Nilai Pasar Perusahaan (<i>Market Value</i>)	$LnMC = Ln(Harga Saham \times Jumlah Saham Beredar)$	Rasio
Variabel Independen			
2	<i>Environmental Disclosure</i>	$EDI = \frac{Jumlah\ indikator\ Environmental\ yang\ diungkapkan}{Total\ indikator\ Environmental}$	Rasio
3	<i>Social Disclosure</i>	$SoDI = \frac{Jumlah\ indikator\ Sosial\ yang\ diungkapkan}{Total\ indikator\ Sosial}$	Rasio
4	<i>Governance Disclosure</i>	$GDI = \frac{Jumlah\ indikator\ Governance\ yang\ diungkapkan}{Total\ indikator\ Governance}$	Rasio
Variabel Moderasi			
5	Ukuran Bank (<i>Bank Size</i>)	$Bank\ Size = ln(Total\ Aset)$	Rasio
Variabel Kontrol			
6	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Proksi	Skala
7	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2026)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan informasi yang relevan dan sistematis untuk menjawab tujuan dan menguji hipotesis penelitian. Data yang diperoleh terlebih dahulu perlu diuji kelayakan dan kesesuaiannya sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut. Dalam Penelitian ini, proses analisis data dilakukan dengan bantuan *software stata* sebagai alat analisis data. Adapun untuk mengukur kelayakan data digunakan beberapa pengujian yaitu:²⁹

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menggambarkan data penelitian apa adanya, tanpa melakukan pengujian hipotesis atau menarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁰ Biasanya, statistik deskriptif disajikan dalam bentuk ukuran pemusatan data seperti rata-rata, median, dan modus, serta ukuran penyebaran data yang mencakup nilai minimum, maksimum, rentang, dan deviasi standar. Penyajian statistik deskriptif juga dapat menggunakan tabel dan grafik sehingga informasi dalam

²⁹ Nirwan Ilyas, *Analisis Data Panel Model Efek Acak Pada Data Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan*, T.T.

³⁰ Prof.Dr.Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

data lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, statistik deskriptif memberikan pandangan umum tentang karakteristik variabel penelitian sebelum melakukan analisis yang lebih mendalam.³¹

2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan independen ketika data yang digunakan memiliki struktur panel. Jenis data yang terdiri dari kombinasi data *Cross-section* dan data *time series* diobservasi lebih dari satu periode waktu.³²

a. Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

1) *Common Effect Model* (CEM)

Common Effect Model (CEM) atau *Pooled Least Square* (PLS) merupakan pendekatan paling sederhana dalam regresi data panel. Model ini menggabungkan seluruh data panel dari dimensi *cross-section* maupun *time-series* tanpa memperhatikan perbedaan karakteristik antar individu atau antar periode waktu. Dengan kata lain, model ini mengasumsikan bahwa semua unit observasi memiliki perilaku yang sama, sehingga *intercept* dan koefisien regresi bersifat

³¹ Thomas R. Vetter, "Descriptive Statistics: Reporting The Answers To The 5 Basic Questions Of Who, What, Why, When, Where, And A Sixth, So What?," *Anesthesia & Analgesia* 125, No. 5 (2017): 1797–802, <https://doi.org/10.1213/Ane.0000000000002471>.

³² Iqbal Firman Alamsyah Dkk., *Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur*, 2022.

konstan untuk semua individu dan periode. Estimasi parameter dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*. Pendekatan ini cocok digunakan ketika tidak terdapat perbedaan signifikan antar individu atau waktu, namun jika asumsi dilanggar, hasil estimasi nya bisa membuat ketidakseimbangan.³³

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model (FEM) merupakan pendekatan dalam regresi data panel yang digunakan ketika terdapat perbedaan karakteristik antar unit observasi yang bersifat tetap sepanjang periode waktu penelitian. Model ini mengontrol variabel tidak teramati antar unit dengan membolehkan setiap individu memiliki intersep yang berbeda, sementara koefisien variabel independen (*slope*) tetap sama untuk seluruh unit. Estimasi FEM dilakukan dengan menghapus efek tetap tiap unit melalui *Within transformation* atau *Least Squares Dummy Variable (LSDV)* sehingga diperoleh pengaruh murni variabel independen terhadap dependen. Metode ini mampu menangkap heterogenitas yang tidak terukur dalam data panel sehingga memperbaiki ketepatan estimasi parameter. Metode

³³ Nuralyatussa' Ada Dkk., "Analisis Regresi Data Panel Dengan Model Efek Umum, Model Efek Tetap Dan Model Efek Acak (Studi Kasus: Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia)," *Estimasi: Journal Of Statistics And Its Application*, 27 Juli 2024, 282–95, <https://doi.org/10.20956/Ejsa.V5i2.33279>.

ini biasanya diuji melalui uji statistik seperti *Chow Test* dan *Hausman Test* sebelum dipilih sebagai model yang paling sesuai.³⁴

3) *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) merupakan pendekatan estimasi dalam regresi data panel yang menganggap bahwa perbedaan karakteristik antar unit individu (heterogenitas) bersifat acak dan merupakan bagian dari komponen *error* yang tidak berkorelasi dengan variabel independen. Berbeda dengan FEM, REM tidak menambahkan dummy variabel untuk setiap unit, melainkan memasukkan efek unit ke dalam struktur error model. Estimasi parameter dalam REM biasanya dilakukan dengan *Generalized Least Squares* (GLS) untuk memperoleh estimasi yang efisien ketika asumsi bahwa efek acak tidak berkorelasi dengan variabel independen terpenuhi. Jika asumsi ini valid, REM akan memberikan estimasi yang lebih efisien dibandingkan *Fixed Effect Model*. Pemilihan antara FEM dan REM sering dilakukan dengan Hausman Test untuk menentukan model yang paling tepat sesuai karakteristik data penelitian.³⁵

b. Pemilihan Model Regresi Data Panel

³⁴ Muhammad Ridlo Yuwono, "Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Berdasarkan Taksonomi Bloom Dan Alternatif Pemecahannya," *Beta Jurnal Tadris Matematika* 9, No. 2 (2016): 111, <https://doi.org/10.20414/Betajtm.V9i2.7>.

³⁵ Ada Dkk., "Analisis Regresi Data Panel Dengan Model Efek Umum, Model Efek Tetap Dan Model Efek Acak (Studi Kasus.)"

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat tiga metode yang dapat dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1) Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah pengujian statistik yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam analisis data panel.

- a. Jika nilai probabilitas $F > \alpha = 0.05$, maka uji regresi data panel menggunakan *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai probabilitas $F < \alpha = 0.05$, maka uji regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).³⁶

2) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah metode pengujian statistik yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis dibuat untuk diuji, yaitu sebagaimana berikut:

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

³⁶ Nurul Madany Dan Zulkifli Rais, *Regresi Data Panel Dan Aplikasinya Dalam Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia*, T.T.

Statistik pada Uji *Hausman* didasarkan pada nilai *p-value* dari distribusi statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak x , dimana x adalah jumlah variabel independen.

- a. Jika nilai probabilitas *Chi-square* $(\chi^2) > \alpha = 0.05$, maka uji regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* (REM).
- b. Jika nilai probabilitas *Chi-square* $(\chi^2) < \alpha = 0.05$, maka uji regresi data panel menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).³⁷

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM Test), yang dalam regresi panel sering dikenal sebagai *Breusch-Pagan LM Test*, digunakan untuk menentukan apakah model *Random Effect Model* (REM) lebih tepat dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Uji ini menilai apakah terdapat efek acak yang signifikan dalam data panel. Selanjutnya dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Adapun ketentuan untuk menguji Uji *Lagrange Multiplier* adalah

- a. Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0.05$, maka diterima maka H_0 uji regresi data panel menggunakan *Common Effect Model* (CEM).

³⁷ Richarda N N Winantisan Dkk., *The Effect Of Age And Gender Diversity On The Board Of Commissioners And Directors On Banking Financial Performance In Indonesia For The 2018-2022 Period*, 12, No. 1 (2024).

- b. Jika nilai probabilitas $< \alpha = 0.05$, maka ditolak maka H_0 uji regresi data panel menggunakan model *Random Effect Model* (REM).³⁸

3. Uji Asumsi Klasik

Jahidah dan Adzimatunur (2025) menyatakan, uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai kelayakan model dengan mengacu pada kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).³⁹

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu prosedur dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data atau nilai residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak.⁴⁰ Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas sisa dengan menggunakan kuadrat terkecil biasa diakui secara formal dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan mempertimbangkan *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut, pengujian ini menghasilkan:

- 1) Jika Probabilitas $JB > \alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal

³⁸ Ada Dkk., “Analisis Regresi Data Panel Dengan Model Efek Umum, Model Efek Tetap Dan Model Efek Acak (Studi Kasus.”

³⁹ Nurul Siti Jahidah Dan Fauziyah Adzimatunur, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Solusi Untuk Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia?*, 6, No. 3 (2025).

⁴⁰ Tyas Dwi Nurta Marwinda Dan Danardono Danardono, “Perbandingan Iuran Normal Pensiun Metode Entry Age Normal Dan Projected Unit Credit Dengan Suku Bunga Cir (Cox Ingersoll Ross),” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 10, No. 2 (2024): 133–38, <https://doi.org/10.36987/Jpms.V10i2.5881>.

- 2) Jika Probabilitas $JB < \alpha = 0.05$ maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual berdistribusi normal.⁴¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah multikolinearitas. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan memperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

- 1) Jika nilai $VIF < 10$, maka model regresi tidak mengalami multikolinearitas
- 2) Jika nilai $VIF > 10$, maka model regresi mengindikasikan adanya multikolinearitas.⁴²

⁴¹ Dea Arum Sari Dan Parulian Parulian, "Analisis Perbandingan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Pariwisata Dan Rekreasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022," *Journal Of Economics And Business Ubs* 12, No. 4 (2023): 2043–57, <https://doi.org/10.52644/joeb.V12i4.274>.

⁴² Febby Fauzi Hermanto Dkk., "Pengaruh Digital Marketing, Cita Rasa, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Mie Ayam Dan Bakso 45 Burengan Kota Kediri," *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2025): 55–69, <https://doi.org/10.61132/Nuansa.V3i2.1706>.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians residual pada model regresi bersifat konstan. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan Uji *Modified Wald Test*.⁴³

1) Jika probabilitas *Chi-square* (χ^2) $> \alpha = 0.05$ maka tidak ada heteroskedastisitas.

2) Jika probabilitas *Chi-square* (χ^2) $< \alpha = 0.05$ maka ada heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara *residual* pada periode t dengan *residual* pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Autokorelasi terjadi ketika error atau residual saling berhubungan berdasarkan urutan waktu (*time series*). Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami autokorelasi. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi pada data panel adalah uji *Wooldridge*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1) Jika nilai $\text{Prob} > F > 0.05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

2) Jika nilai $\text{Prob} > F < 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.⁴⁴

⁴³ Christopher F. Baum, "Residual Diagnostics For Cross-Section Time Series Regression Models," *The Stata Journal: Promoting Communications On Statistics And Stata* 1, No. 1 (2001): 101–4, <https://doi.org/10.1177/1536867x0100100108>.

⁴⁴ Sigit Arie Wibowo, "Penggunaan Eviews Dalam Pengujian Data Panel Untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual Dan Aplikatif," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 9, No. 1 (2025): 174–86, <https://doi.org/10.18196/Rabin.V9i1.26898>.

4. Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) adalah teknik analisis regresi lanjutan yang digunakan untuk menguji apakah variabel moderator dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam MRA, model regresi memasukkan interaksi antara variabel independen dan variabel moderator (misalnya $X \times \text{Moderator}$) untuk melihat efek moderasi secara statistik. Variabel moderator membantu menjelaskan bagaimana dan dalam kondisi apa hubungan antara X dan Y berubah. Metode ini lebih kompleks dibandingkan regresi linier sederhana atau berganda karena memasukkan efek interaksi.⁴⁵

Berikut ini adalah perumusan persamaan uji MRA yang digunakan pada penelitian ini:

$$\begin{aligned} FP = & \alpha + \beta_1 ENV + \beta_2 SOC + \beta_3 GOV + \beta_4 (ENV \times BS) \\ & + \beta_5 (SOC \times BS) + \beta_6 (GOV \times BS) + \beta_7 ROA \\ & + \beta_8 FDR + \epsilon \end{aligned}$$

FP : Variabel dependen (*Market Value*)

α : Konstanta regresi

$\beta_1 - \beta_9$: Koefisien regresi

ENV : *Environmental Disclosure*

SOC : *Social Disclosure*

GOV : *Governance Disclosure*

⁴⁵ Adhitya Wahyu Nugroho, *Pengujian Efek Moderasi Melalui Analisis Regresi Berganda*, T.T.

ENV × BS	: Interaksi antara <i>Environmental Disclosure</i> dan <i>Bank Size</i>
SOC × BS	: Interaksi antara <i>Social Disclosure</i> dan <i>Bank Size</i>
GOV × BS	: Interaksi antara <i>Governance Disclosure</i> dan <i>Bank Size</i>
ROA	: Variabel kontrol (<i>Return On Assets</i>)
DER	: Variabel kontrol (<i>Financing to Deposit Ratio</i>)
ε	: <i>Error</i>

5. Uji Hipotesis

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (sig.) pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui signifikansi pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $< \alpha = 0.05$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas $> \alpha = 0.05$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁴⁶

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Koefisien determinasi berada pada rentang antara 0 dan 1, dengan syarat ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R^2 regresi lebih besar atau mendekati angka 1, maka variabel independen memiliki kemampuan yang kuat

⁴⁶ Arta Adi Kusuma, *The Effect Of Motivation And Work Environment On The Performance Of Hotel Muria Semarang Employees*, No. 02 (2021).

dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen sehingga model regresi dinilai layak digunakan. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen relatif rendah, sehingga model regresi dianggap kurang layak.⁴⁷



⁴⁷ Ervika Aprilia Rahmawati Buchori, *Pengaruh Harga, Customer Review, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Marketplace Shopee (Studi Pada Mahasiswa Stiesia)*, 14 (2025).